

HENDRO KOTO  
WASPADA ONLINE



BANDA ACEH - Ketua Komisi A, Adnan Beuransyah mengatakan, pihaknya tidak akan merubah Qanun Bendera dan Lambang Aceh yang telah disahkan melalui Sidang Paripurna DPR Aceh.

"Bendera dan Lambang Aceh yang telah kita sahkan, merupakan hasil kajian yang mendalam, dan melibatkan komponen masyarakat dalam proses pembahasannya," katanya, hari ini.

Dijelaskan, Bendera dan Lambang Aceh yang telah ditetapkan dalam qanun adalah hak Aceh yang termaktub dalam Undang-undang Pemerintahan Aceh, dan juga tercantum dalam MoU Helsinki. "Hasil klarifikasi Kemendagri tidak akan mengubah apa yang telah kami putuskan," tukasnya.

Hal senada disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi A, Nuzahri. Ia menegaskan, jika pusat membubarkan DPR Aceh atas sikap politiknya mensahkan Qanun Bendera dan Lambang Aceh, maka pihaknya tetap akan bersikukuh tidak akan mengubah bendera dan lambang yang telah ditetapkan.

"Jika pusat ingin membubarkan DPR Aceh, kami siap, dan kami tidak akan mengubah apa yang telah kami putuskan," tandasnya yang disambut gemuruh oleh ribuan massa.

Editor: [SASTROY BANGUN](#) (dat16/wol)